

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian pada siswa kelas VIII MTsN 2 Medan pada pokok bahasan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan pembelajaran *Brain Based Learning* lebih baik dari pada model pembelajaran *konvensional* terhadap tingkat kemampuan berpikir kritis siswa di MTsN 2 Medan.
2. Kecemasan Belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran *Brain Based Learning* yang lebih baik hal ini terbukti tingkat kecemasan belajar siswa lebih rendah dari pada model pembelajaran *konvensional*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan beberapa penemuan yang telah ditinjau oleh peneliti didukung dengan hasil kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, adapun implikais dari penelitian ini yaitu:

Berdasarkan beberapa tahapan yang dilakukan dalam proses penelitian maka terdapat satu kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *brain based learning* dengan bantuan *smart card* dan satu kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada kelas eksperimen siswa dibagi atas 5 kelompok dengan

jumlah anggota 4 orang tiap kelompoknya, suasana yang diterapkan adalah suasana santai dan ceria sehingga otak lebih rileks serta konsentrasi dalam belajar diikuti dengan adanya yel-yel bagi kelompok yang menjawab benar dari *smart card* yang dipilih secara acak tiap anggota kelompok. Pada kelas kontrol tidak ada pembagian kelompok pembelajaran hanya dilakukan dengan sistem ceramah.

Hasil kesimpulan pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model BBL (*Brain Based learning*) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas VIII MTsN 2 Medan. Sedangkan untuk kesimpulan ditemukan bahwa model pembelajaran BBL memiliki pengaruh yang baik untuk menekan dan mengatasi atau mengurangi tingkat kecemasan belajar siswa di MTsN 2 Medan.

Namun untuk penggunaan yang lebih baik maka disarankan untuk kegiatan pembelajaran dilakukan dengan semangat serta guru harus mampu berpartisipasi sebaik mungkin ketika menggunakan model pembelajaran dan memberikan soal atau konsep yang dituangkan secara menarik lewat bantuan media seperti *smart card* dan lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru atau calon guru matematika
 - a. Supaya memilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Seperti model pembelajaran *Brain Based Learning* agar nantinya dapat menunjang proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif dan efisien.
 - b. Sebaiknya pada proses pembelajaran guru berusaha untuk mengeksplorasi kemampuan siswa dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa, membentuk kelompok belajar dan menjadi fasilitator sehingga siswa lebih aktif, kreatif dan komunikatif dalam proses pembelajaran. Selain itu secara mendalam siswa juga harus belajar terkait pembelajaran psikologi pendidikan, psikologi anak untuk mengetahui secara mendalam faktor rendahnya kemampuan siswa terhadap pembelajaran mulai dari *mood* ataupun faktor lainnya.
2. Bagi siswa

Bagi siswa agar mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru dengan baik. Berinteraksi dan saling

membantu dalam diskusi kelompok serta memperbanyak latihan soal-soal yang bervariasi terkait materi matematika guna untuk melatih dan meningkatkan kemampuan matematis siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan model pembelajaran *Brain Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kecemasan belajar siswa secara maksimal untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.